

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menunjukkan kondisi keuangan dan hasil operasi dari suatu entitas. Pengguna laporan keuangan tidak hanya berasal dari pihak internal entitas namun juga pihak eksternal. Laporan keuangan berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terkandung di dalamnya harus dapat diandalkan kebenaran dan kewajarannya. Maka, perlu dilakukan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan.

Audit merupakan kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi bukti yang cukup dan tepat sehingga dihasilkan laporan keuangan yang dapat diyakini kewajarannya oleh para pengguna laporan keuangan. Untuk memperoleh bukti audit tersebut, perlu dilakukan tahapan-tahapan audit seperti penerimaan perikatan, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan atas audit laporan keuangan. Dalam tahap perencanaan audit, penting bagi auditor untuk menetapkan materialitas, memahami pengendalian internal dan menilai risiko-risiko yang mungkin muncul sebelum menyusun program audit.

Salah satu akun di dalam laporan keuangan yang perlu untuk diaudit adalah aset tetap. Menurut PSAK No. 16 aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Karena masa manfaatnya lebih dari satu periode maka timbul adanya penyusutan atas aset tetap (kecuali tanah) yang harus dicatat pada setiap periode. Aset tetap biasanya memiliki nilai yang material, untuk itu dalam pengakuan dan pencatatan nilainya harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan standar yang berlaku umum karena dapat mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Aset tetap juga berisiko tinggi untuk dimanipulasi maka perlu dilakukan audit atas akun aset tetap. Audit harus dilakukan oleh auditor independen agar terjamin kebenarannya.

Akun aset tetap pada PT ABC merupakan akun yang penting dan berisiko tinggi terjadi kesalahan penyajian ataupun kecurangan sehingga perlu dilakukan prosedur audit atas aset tetap untuk menemukan ketidakwajaran. Selain itu, perusahaan perlu menyajikan laporan keuangan yang wajar dan bebas dari kesalahan penyajian sebagai bentuk tanggungjawab manajemen terhadap pihak eksternal entitas.

Pada PT ABC, beberapa hak milik atas aset tetap masih atas nama pribadi, tidak adanya nomor inventaris pada aset tetap dan pencatatan akumulasi penyusutan aset tetap belum dicatat secara terpisah. Masalah-masalah tersebut dapat menyebabkan informasi laporan keuangan kurang akurat untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Selain itu, dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecurangan dikarenakan sistem pengendalian internal atas aset tetap kurang memadai. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Audit atas Aset Tetap pada PT. ABC”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan akun aset tetap pada PT ABC?
2. Bagaimana pelaksanaan audit atas akun aset tetap pada PT ABC?
3. Apakah akun aset tetap di dalam laporan keuangan yang telah diaudit menunjukkan kewajaran?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu :

1. Menguraikan kebijakan akun aset tetap pada PTABC.
2. Menguraikan pelaksanaan audit atas akun aset tetap pada PT ABC.
3. Mengidentifikasi kewajaran akun aset tetap di dalam laporan keuangan yang telah diaudit.

1.4 Manfaat

Manfaat dari dilakukannya penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi KAP KKSP
Memberikan kontribusi dan tenaga kerja bagi KAP KKSP.
2. Bagi PT ABC
Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan perusahaan atas aset tetap pada masa yang akan datang.
3. Bagi Penulis
Dapat mengembangkan wawasan dan memberikan tambahan pengetahuan terutama mengenai audit atas aset tetap.
4. Bagi Institut Pertanian Bogor
Sebagai tambahan informasi dan bahan referensi bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir dengan bahasan audit atas aset tetap.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies